

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional yaitu dengan melaksanakan PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Mata kuliah PPL ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator, dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.
- f. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan, dll.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai SMA Negeri 1 Mlati yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

B. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Mlati merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk Lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2015. SMA Negeri 1 Mlati terletak di Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Lokasi SMA Negeri 1 Mlati sangat strategis karena berada di daerah simpang empat. Dengan kondisi tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Mlati. SMA Negeri 1 Mlati merupakan salah satu sekolah menengah atas yang favorit di Sleman terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik di sekolah ini, hal itu juga dilihat dari input para peserta didik di SMA Negeri 1 Mlati sendiri. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan SMA Negeri 1 Mlati masih menggunakan kurikulum KTSP tahun 2006, sekolah ini masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan

meningkatkan kualitas diberbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah sehingga dapat mempertahankan predikatnya sebagai sekolah favorit.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Beberapa ruang di SMA Negeri 1 Mlati tergolong gedung baru. Ruang kelas, kantor kepala sekolah serta ruang lainnya baru saja direnovasi. Sehingga tidak ada masalah yang disebabkan oleh masalah fisik gedung.

Bangunan sekolah meliputi lapangan sekolah, lapangan basket, lapangan sepak bola, ruang guru, ruang karyawan, ruang kelas, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling, Ruang OSIS, perpustakaan, tempat ibadah, toilet, tempat paker baik guru dan karyawan maupun siswa, koperasi, kantin sekolah, ruang lab. Komputer, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, serta dapur sekolah.

Namun ada beberapa kekurangan dari segi fisik seperti:

- a) Penataan perpustakaan yang kurang terawat dan ruangan yang terlihat gelap. Buku-buku kebanyakan adalah edisi lama.
- b) Kondisi laboratorium kimia dan fisika yang juga kurang terawat, penataan benda dan kurangnya kebersihan.
- c) Kurangnya tempat sampah yang disediakan di sekolah.

a. Ruang Guru

Ruang guru ini terletak di paling selatan satu deret dengan ruang Kepala Sekolah, Ruang TU, dan UKS Putri. Ruang guru ini terdiri dari meja-meja guru dan kursi dilengkapi jam dinding, almari guru, komputer, printer, *finger print*, serta perangkat belajar mengajar lainnya. Ruang guru mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta disatukan dalam satu ruangan, sehingga dapat dengan mudah untuk menemui guru-guru mata pelajaran.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di tengah-tengah antara ruang tata usaha dengan ruang guru dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara Kepala Sekolah dengan guru-guru serta karyawan dalam hal penyatuan visi-misi sekolah. Ruang Kepala Sekolah ini terbagi menjadi dua ruangan yaitu ruang kerja Kepala Sekolah dan ruang tamu.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha ini berada di dekat ruang Kepala Sekolah dan ruang UKS Putri dan letaknya cukup strategis sehingga mudah dalam melayani siswa dan masyarakat luar yang berkepentingan dan mencari informasi dengan sekolah. Ruang Tata Usaha (TU) memiliki kelengkapan cukup

memadai misalnya komputer, jam dinding, almari kerja, meja kerja serta masih banyak perlengkapan penunjang lainnya.

d. Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan salah satu ruang utama yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Mlati dengan ukuran standar, kondisi baik, bersih, terdapat papan tulis *white board*, penghapus, spidol, LCD, dan kipas angin. Terdapat dua belas kelas yaitu diantaranya:

- 1) Kelas X terdiri dari empat kelas yaitu kelas XA, XB, XC, dan XD yang terletak di sebelah utara lobby sekolah dan menghadap ke barat.
- 2) Kelas XI terdiri dari empat kelas yang terbagi atas dua kelas untuk jurusan IPA dan dua kelas untuk jurusan IPS. Terletak di bagian utara dekat kelas X yang menghadap ke selatan.
- 3) Kelas XII terdiri dari empat kelas yang terbagi atas dua kelas untuk jurusan IPA dan dua kelas untuk jurusan IPS. Terletak di lantai dua.

d. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Sarana prasarana di SMA Negeri 1 Mlati cukup lengkap. Sudah tersedianya LCD, Proyektor, Layar, whiteboard luas lengkap dengan penghapus dan spidol, meja dan kursi layak pakai di setiap kelas.

e. Sarana dan Prasarana yang tersedia

1) Perpustakaan

Perpustakaan sekolah terletak disebelah selatan Laboraturium kimia. Perpustakaan digunakan sebagai tempat pembelajaran mandiri dengan aneka ragam koleksi buku fiksi dan non fiksi. Perpustakaan ini terbagi menjadi 3 ruang yaitu ruang utama yang terdapat rak untuk meletakkan buku-buku perpustakaan, meja kursi dan klasifikasi tempat baca. Ruang petugas perpustakaan yang terdiri dari komputer, meja, kursi, print, almari buku-buku penting dan papan jurnal buku. Ruang terakhir adalah gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan buku yang tidak digunakan lagi.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan, ditemukan beberapa kurang-kekurangan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Ruangan yang sempit untuk ukuran sebuah perpustakaan.
- b) Penataan buku yang kurang rapi .
- c) Terdapat banyak koleksi buku edisi lama

- d) Kurangnya pemanfaatan buku yang terbitan lama, sehingga hanya tersimpan dan menjadi lapuk dalam rak buku tersebut.
- e) Kurangnya minat siswa untuk ke perpustakaan

2) Laboratorium

SMA Negeri 1 Mlati memiliki empat ruang laboratorium, diantaranya yaitu laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi dan laboratorium komputer. Laboratorium Fisika mempunyai alat-alat lengkap, Laboratorium Biologi terdapat hewan yang disterilkan, anatomi tubuh, lemari alat, dan neraca. Laboratorium Kimia memiliki peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk praktikum. Laboratorium komputer yang terletak di dekat tempat parkir dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar komputer, AC, beberapa unit komputer, dan fasilitas internet.

3) Fasilitas Olah Raga

Fasilitas Olah Raga yang terdapat di SMA Negeri 1 Mlati antara lain:

- a) Lapangan Volley
- b) Lapangan Basket
- c) Lapangan Bulu Tangkis
- d) Lapangan Tenis Meja
- e) Lapangan Football
- f) Gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan alat-alat olah raga

f. Sarana Penunjang

Sarana penunjang yang terdapat di SMA Negeri 1 Mlati diantaranya adalah:

- 1) Ruang UKS, yang digunakan untuk meningkatkan usaha kesehatan sekolah, pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan. Terdapat dua ruang UKS yaitu untuk putra dan putri.
- 2) Ruang BK, ruang ini digunakan sebagai layanan konseling yang terbagi menjadi dua ruangan, yaitu ruang konseling kolektif dan konseling individu.
- 3) Ruang piket, terletak di Lobi depan pintu masuk SMA Negeri 1 Mlati.
- 4) Ruang Osis, merupakan tempat untuk mengatur berbagai kegiatan siswa.
- 5) Ruang Koperasi Sekolah (KOPSIS), merupakan tempat untuk belajar/ latihan berkoperasi disekolah, disamping menyediakan

alat-alat tulis, KOPSIS juga menyediakan makanan ringan dengan harga yang memadai. Tetapi saat ini KOPSIS masih dinonaktifkan.

- 6) Tempat Ibadah (Masjid) digunakan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan terkadang digunakan sebagai tempat rapat Rohis.
- 7) Kamar Mandi / WC cukup memadai, kamar mandi siswa terletak di sebelah selatan tempat parkir, sedangkan kamar mandi guru dan karyawan terletak di sebelah utara ruang guru.
- 8) Ruang Satpam dan Penjaga Sekolah terletak di depan gerbang SMA Negeri 1 Mlati.

Adapun prasarana yang lain yang tersedia di SMA Negeri 1 Mlati ini antara lain instalasi air, jaringan listrik, jaringan telephone, jaringan internet, area hotspot dan akses jalan.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Input peserta didik yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Mlati tergolong input yang cukup baik dengan nilai terendah pada PPDB tahun pelajaran 2015/2016 yaitu 33,60. Selain itu siswa-siswa di SMA Negeri 1 Mlati juga aktif dalam mengikuti kegiatan atau perlombaan yang juga mendapatkan kejuaraan. Kejuaraan yang diraih oleh SMA Negeri 1 Mlati pada awal tahun ajaran 2015/2016 yaitu:

- 1) Juara I Peleton Inti tingkat Kecamatan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-70
- 2) Juara II Peleton Inti tingkat Kecamatan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-70
- 3) Juara I Band di tingkat Kabupaten Sleman.
- 4) Memperoleh gelar Vokalis terbaik dan Basis terbaik di tingkat Kabupaten.

Selain itu prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 1 Mlati yaitu siswa SMA Negeri 1 Mlati berhasil lolos menjadi petugas Paskibraka di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan tingkat Kabupaten Sleman.

b. Kepala Sekolah

Kepala SMA Negeri 1 Mlati adalah Drs. Aris Sutardi mengampu mata pelajaran geografi. Dan sekarang sedang menempuh pendidikan S2 di Universitas Gajah Mada. Tugas dari Kepala Sekolah adalah:

1. Sebagai administrator yang bertanggungjawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintahan dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
2. Sebagai pemimpin usaha sekolah supaya dapat berjalan dengan baik.
3. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

c. Potensi Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik atau guru di SMA Negeri 1 Mlati tahun 2015/2016 memiliki staf mengajar sebanyak 37.. Mereka memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Guru SMA Negeri 1 Mlati sebagian besar tergolong guru senior, sehingga mempunyai pengalaman yang cukup banyak dalam mengajar. Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Mlati 90 persen sudah S1 dan beberapa sudah ada yang S2 dan sudah sebagai Pegawai Negeri Sipil. Untuk karyawannya sendiri mempunyai 16 karyawan yang mana terbagi ke bagian-bagian seperti keuangan, kebersihan, surat, menyurat, kesiswaan, dan lain-lain.

d. Administrasi (karyawan, sekolah, diting)

Administrasi sekolah dikelola oleh Tata Usaha. Arsip-arsip dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk *softfile*, *hardfile* maupun dalam papan-papan informasi. Dalam tata usaha di SMA Negeri Mlati semuanya tertata dengan rapi, dimana mereka memiliki ruang tata usaha sendiri dengan bagian ketata usaha nya. SMA Negeri 1 Mlati memiliki pegawai tata usaha atau sering disebut dengan pegawai TU sebanyak 14 orang yang sudah terorganisir dengan baik. Dalam masalah keuangan SMA ini menerapkan berbagai macam usaha untuk tetap menjaga kelangsungan peserta didiknya agar dapat terus meneruskan pendidikan nya dalam masalah perekonomian, misal nya menerapkan uang komite atau sering sekali disebut dengan SPP sesuai dengan beberap macam aspek yang sudah di tetap kan sebelum nya seperti kondisi orang tua. Namun disamping semua itu ada juga bantuan biaya pendidikan dari luar atau yang disebut dengan dana BOS sehingga dalam pengelolaan nya diharapkan manajemen

sekolah tidak staknan atau macet dengan adanya manajemen yang profesional dalam pelaku ketatausahaannya.

Sistem pembayaran di SMA Negeri 1 Mlatipun bekerjasama dengan BPD DIY serta sudah secara online yaitu dengan mentransfer ke rekening SMA Negeri 1 Mlati melalui BPD DIY. Dimana siswa atau peserta didik yang kekurangan akan mendapatkan keringanan.

3. Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar

a. Media pengajaran

SMA Negeri 1 Mlati, Sleman, D.I.Yogyakarta mempunyai media yang sangat memadai, hal ini ditandai dengan adanya papan tulis yang baik, kursi yang sesuai dengan jumlah murid, serta sudah tersedia LCD projector.

b. Ekstrakurikuler

Para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari dan diikuti oleh kelas X dan XI, meliputi pramuka setiap hari Jumat ekstrakurikuler wajib bagi kelas X dan XI (sebagai Bantara), Peleton Inti, Band atau seni musik, Bela diri, Basket, Futsal, Sepak Bola, Volley, Komputer, Debat Bahasa Inggris, KIR, dan lain-lain.

c. Visi dan Misi Sekolah

Visi SMA Negeri 1 Mlati adalah Melangkah Maju Meningkatkan Mutu Berlandaskan Akhlak Mulia, dengan peningkatan mutu dalam:

- 1) Rata-rata nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah
- 2) Kedisiplinan.
- 3) Kreativitas Karya ilmiah remaja dan penelitian
- 4) Persaingan masuk perguruan tinggi yang berkualitas
- 5) Olahraga prestasi
- 6) Kepedulian sosial.

Semua peningkatan mutu tersebut selalu dilandasi oleh sikap dan akhlak yang mulia. Sedangkan misinya adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkembangkan seluruh warga sekolah untuk selalu meningkatkan mutu secara intensif.

- 3) Mendorong dan membantu setiap peserta didik mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan rasa memiliki, mendukung, bangga, dan tanggung jawab terhadap sekolah.
- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 6) Mengoptimalkan kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan dunia usaha.
- 7) Melaksanakan bimbingan bahasa Inggris secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tertulis secara sederhana.

d. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan menengah, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan untuk semua peserta didik SMA Negeri 1 Mlati.
- 2) Meningkatkan dan memenuhi tuntutan program pembelajaran yang berkualitas dan kualifikasi tenaga kependidikan.
- 3) Pemenuhan kebutuhan sarana dan program pendidikan untuk mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan hasil belajar peserta didik.
- 4) Menjalin kerja sama dengan lembaga / instansi terkait, masyarakat dan dunia usaha dalam rangka pengembangan program pendidikan yang berakar pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan teknologi.
- 5) Peningkatan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang mengarah pada program pembelajaran berbasis kompetensi.
- 6) Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler unggulan sesuai bakat dan minat peserta didik.
- 7) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

1. Perumusan Program

Program kerja PPL disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik akademik maupun non akademik dan menunjang pengembangan metode dan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Mlati.

Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran diharapkan dapat menjadi faktor penunjang utama dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar Sosiologi. Beberapa program PPL yang dirancang berdasarkan pertimbangan terkait dengan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Kegiatan mengajar akan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu pembuatan RPP merupakan hal yang perlu dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran
- 2) Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka dalam program PPL juga membuat media pembelajaran Sosiologi dalam bentuk Presentasi Power Point dan Video Pembelajaran.
- 3) Untuk mewujudkan student center maka diadakan diskusi,

Berikut ini adalah rincian program PPL yang dibuat berdasarkan Matrik program individu:

No.	Program / Kegiatan PPL
1.	Kegiatan Belajar Mengajar
	a) Persiapan
	- Membuat jadwal mengajar
	- Penguasaan materi pengajaran yang akan dilaksanakan di kelas
	- Pembuatan Alokasi Waktu, Program Tahunan, Program semester.
	- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
	- Pembuatan Media Pembelajaran
	b) Pelaksanaan
	- Mengajar dikelas dengan metode dan media pembelajaran yang sesuai
	- Menerapkan inovasi pembelajaran
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut
	- Memberikan tugas – tugas harian
	- Mengoreksi tugas – tugas harian
	- Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL PPL
	2. Pembuatan Laporan PPL
	a) Persiapan

	- Mempelajari buku panduan PPL 2015
	- Mempelajari contoh laporan PPL
	b) Pelaksanaan
	- Pembuatan laporan PPL
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut
	- Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL
	- Pengumpulan laporan PPL ke guru pembimbing dan DPL PPL

2. Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL terdiri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahapan tersebut di tempuh selama mengikuti perkuliahan di kampus hingga sampai di sekolah tempat praktek. Adapun garis besar rencana kegiatan PPL, Meliputi:

a. Tahap Persiapan Pengajaran di Kampus (*Mikro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil, yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah empat belas mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing bertugas memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran setiap kali masing-masing mahasiswa selesai melakukan praktek mengajar. Dalam kegiatan ini berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi dengan kondisi dan situasi siswa. Dengan demikian, pengajaran mikro memiliki tujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dalam sudut pandang materi maupun metode yang digunakan. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PPL.

b. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk penerangan/pembekalan kepada para mahasiswa mengenai PPL. Pembekalan ini diselenggarakan oleh LPPMP melalui Fakultas masing-masing yang bertempat di Ruang Cut Nyak Dien Fakultas

Ilmu Sosial, dengan membagikan buku panduan dan materi pembekalan PPL.

c. Penyerahan Mahasiswa Untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa PPL UNY 2015 dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan atau DPL Pamong, Ibu Puji Lestari, M. Hum. kepada Kepala SMA Negeri 1 Mlati, Bapak Drs. Aris Sutardi namun diwakilkan kepada Bapak Bardi, S. Pd., M. Pd. selaku Koordinator PPL. Acara penyerahan ini dihadiri pula oleh Bapak/Ibu guru pembimbing lapangan serta mahasiswa dari berbagai jurusan/fakultas.

d. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik unsur-unsur pendidikan dan aturan serta situasi yang berlaku di SMA Negeri 1 Mlati. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap sekolah. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa masing-masing, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses/kegiatan pembelajaran
- 3) Perilaku siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran

e. Penerimaan Mahasiswa di SMA Negeri 1 Mlati

Penerimaan mahasiswa PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerimaan ini menjadi peresmian dari pelaksanaan program kerja TIM PPL SMA Negeri 1 Mlati. Kegiatan PPL ini berlangsung sampai dengan tanggal 12 September 2015.

f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memasuki kelas XC pada saat guru pembimbing mengajar. Mahasiswa juga dilengkapi dengan lembar format observasi, kegiatan ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup sebelum memulai kegiatan pembelajaran secara mandiri di kelas. Dan untuk melihat metode yang sering digunakan oleh guru pembimbing dalam menyampaikan materi.

g. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar mandiri dan terbimbing bukan *Team Teaching*. Praktik mengajar mandiri terbimbing adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru, namun guru pembimbing selalu melakukan evaluasi setelah mahasiswa melakukan kegiatan belajar-mengajar dalam setiap pertemuan. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktek mengajar minimal empat kali tatap muka. Mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan penilaian dengan materi yang telah diajarkan oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Kemudian melaksanakan ulangan harian untuk mengetahui kemajuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

h. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas dalam kegiatan administrasi sekolah dan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain :

- 1) Pengelolaan administrasi kelas
- 2) Pengelolaan administrasi kelas
- 3) Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- 4) Mengikuti kegiatan sekolah antara lain, tugas piket dan mengisi jam kosong, upacara bendera, kegiatan sekolah lainnya.

i. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PPL. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktek mengajar maupun praktek persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

j. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL SMA Negeri 1 Mlati dilaksanakan tanggal 12 September 2015 sekitar pukul 10.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB di Laboratorium Fisika yang ditandai dengan penyerahan nilai oleh Koordinator PPL SMA Negeri 1 Mlati kepada DPL. Adanya hal itu berakhirlah tugas yang harus

dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY selama satu bulan di SMA Negeri 1 Mlati.

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan

Mahasiswa PPL UNY 2015 jurusan Pendidikan Sosiologi yang berlokasi di SMA Negeri 1 Mlati sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas. Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dilanjutkan presensi, kemudian menyampaikan SK/KD mengenai bahasan yang akan dipelajari hari ini. Namun sebelum memberikan materi guru

	memberikan pertanyaan mengenai materi kepada siswa dan siswa menjawab sesuai dengan pemahamannya masing-masing.
2. Penyajian materi	Materi disampaikan kepada siswa secara sistematis dan berurutan, guru juga melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melihat kemampuan eksplorasi siswa dalam pendalaman materi. Guru sangat menguasai materi yang disampaikan, dan materi disampaikan secara rinci serta siswa diberikan gambaran umumnya mengenai masing-masing materi.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti. Serta Bahasa yang digunakan oleh guru pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah bahasa Indonesia yang komunikatif, baik yang bersifat formal maupun informal.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien sehingga kegiatan pembelajaran dapat selesai tepat waktu dan materi dapat disampaikan secara lengkap.
6. Gerak	Arah gerak guru dalam kelas belum menyeluruh namun berada di tengah sehingga tepat untuk pandangan siswa. Gerak guru masih terlihat monoton
7. Cara memotivasi peserta didik	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan, memberikan kata kunci dari jawaban yang diharapkan guru, dan memberikan pujian atau penguatan pada siswa yang menjawab dengan benar.
8. Teknik bertanya	Teknik pengendalian kelas yang ramai dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan
9. Teknik penguasaan kelas	Teknik pengendalian kelas yang ramai dengan cara

	memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan
10. Penggunaan media	Media yang sering digunakan adalah buku paket, LKS, whiteboard, spidol, LCD, laptop, sesekali menggunakan video pembelajaran.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara mengevaluasi siswa adalah dengan memberikan pertanyaan lisan maupun tertulis dan menanyakan kembali kepada siswa apakah sudah paham mengenai materi yang disampaikan.
12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup oleh guru dengan kesimpulan, memberi tugas pada siswa untuk memperdalam di rumah dan memberikan arahan untuk pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan ucapan salam.
C	Perilaku peserta didik
1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Secara umum siswa mengikuti pelajaran dengan baik, meskipun kadang ramai, bercanda dengan temannya, asyik bermain, kadang melamun pada waktu pelajaran, mengantuk dan masih sering ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan serta berdiskusi sendiri. Namun ada beberapa siswa yang aktif untuk bertanya dalam pelajaran dan memperhatikan pelajaran.
2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas cukup sopan, dan menghormati guru. Perilaku siswa diluar kelas baik, beberapa siswa memanfaatkan waktu istirahat untuk menuju ke kantin sekolah, berbincang-bincang dengan teman-temannya di teras kelas, Di lingkungan sekolah ini antara beberapa guru dan siswa juga dekat.

2. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL. Pembekalan dari Fakultas dilakukan di Ruang Cut Nyak Dien Fakultas Ilmu Sosial.

4. .Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi :Program tahunan, program semester, pemetaan SK dan KD, RPP, silabus, dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar dikelas.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas X yang terdiri dari empat kelas. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran sejarah yaitu mengenai sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji perilaku sosial masyarakat.

6. Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa gambar, permainan, slide, video, dan lainnya. Dalam pembuatan media

pembelajaran selalu dipandu/diberi masukan oleh guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi:

1. Praktik Mengajar

a) Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

b) Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Mlati dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

c) Praktik Mengajar

Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan satu RPP, namun minggu-minggu berikutnya praktikan mencoba dengan berbagai variasi RPP agar praktik mengajar lebih bervariasi dan di sesuaikan dengan karakteristik serta kemampuan rata-rata di tiap kelas yang berbeda. Variasi yang dilakukan di antaranya terhadap bentuk latihan dan kegiatan. Sedangkan variasi pada kegiatan, terkadang ada langkah dalam RPP yang harus dilewatkan untuk mengkondisikan murid. Sehingga metode yang diterapkan dalam setiap kelas berbeda-beda disesuaikan dengan kondisi siswa di setiap kelas.

Praktikan memberikan materi Sosiologi di kelas X baik XA, XB, XC, dan XD mengenai penjelasan sosiologi beserta ruang lingkupnya. Pada mulanya proses pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah dan menerapkan metode game edukatif. Setelah itu pembelajaran lebih bervariasi dengan tidak hanya ceramah akan tetapi juga dilaksanakan dengan pemutaran video

mengenai materi yang sedang dibahas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih bervariasi.

Selama berpraktik, praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar di empat kelas yaitu XA, XB, XC, dan XD (rincian lengkap ada di lampiran) sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Senin, 10 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 1-2)	XB	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penyampaian SK dan KD • Menjelaskan Objek Kajian Sosiologi • Menjelaskan Kegunaan Sosiologi • Mengidentifikasi Metode Kajian Sosiologi 	Ceramah, dialog interaktif, menonton video, bermain <i>post card</i>
2	Kamis, 13 Agustus 2015	2x45 menit (jam 5 & 6)	XD	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penyampaian SK dan KD • Menjelaskan Objek Kajian Sosiologi • Menjelaskan Kegunaan Sosiologi • Mengidentifikasi Metode Kajian Sosiologi 	Ceramah, dialog interaktif, bermain <i>post card</i>
3	Jumat, 14 Agustus 2015	2x45 menit (jam 1 & 2)	XA	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penyampaian SK dan KD • Menjelaskan Objek Kajian Sosiologi 	Ceramah, dialog interaktif, game menyusun kartu

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Kegunaan Sosiologi • Mengidentifikasi Metode Kajian Sosiologi 	
4	Jumat, 14 Agustus 2015	2x45 menit (jam 5 & 6)	XC	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penyampaian SK dan KD • Menjelaskan Objek Kajian Sosiologi • Menjelaskan Kegunaan Sosiologi • Mengidentifikasi Metode Kajian Sosiologi 	Ceramah, diaolog interaktif, menonton video pembelajaran, bermain susun kartu.
5	Kamis, 20 Agustus 2015	2x45 menit (jam 5 & 6)	XD	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep-konsep realitas social • Menjelaskan hubungan antara berbagai konsep tentang realitas sosial budaya • Mengidentifikasi data sosiologi tentang realitas dan permasalahan 	Menyanyikan lagu guruku tersayang sebagai penyemangat di awal pelajaran, menonton video pembelajaran, diskusi menganalisis artikel

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				sosial	
6	Jumat, 21 Agustus 2015	2x45 menit (jam 2 & 3)	XA	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep-konsep realitas social • Menjelaskan hubungan antara berbagai konsep tentang realitas sosial budaya • Mengidentifikasi data sosiologi tentang realitas dan permasalahan sosial 	Review materi sebelumnya, ceramah, dialog interaktif, menonton film pendek tentang kenakalan remaja, menganalisis film.
7	Jumat, 21 Agustus 2015	2x45 menit (jam 5 & 6)	XC	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep-konsep realitas social • Menjelaskan hubungan antara berbagai konsep tentang realitas sosial budaya • Mengidentifikasi data sosiologi tentang realitas dan permasalahan sosial 	Review materi sebelumnya, menonton video terkait materi, ceramah, dialog interaktif, menganalisis artikel
8	Senin, 24 Agustus 2015	2x45 menit (jam 7 & 8)	XB	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep-konsep realitas social • Menjelaskan hubungan antara berbagai konsep 	Ceramah, menonton video pembelajaran, menegaskan kembali materi sebelumnya, menganalisis

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				<p>tentang realitas sosial budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi data sosiologi tentang realitas dan permasalahan sosial 	artikel
9	Kamis, 27 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 5 & 6)	XD	-	Ulangan Harian
10	Jumat, 28 Agustus 2015	2x45 menit (jam 2 & 3)	XA	-	Ulangan Harian
11	Jumat, 28 Agustus 2015	2x45 menit (jam 5 & 6)	XC	-	Ulangan Harian
12	Senin, 31 Agustus 2015	2x45 menit (jam 5 & 6)	XA	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian nilai sosial • Menjelaskan sumber nilai sosial • Mendeskripsikan ciri-ciri nilai sosial • Mengidentifikasi jenis-jenis nilai sosial 	Informasi hasil ulangan harian dan remedial, Ceramah, dialog interaktif, mencari pasangan
13	Selasa, 01 September 2015	2x45 menit (jam 7 & 8)	XD	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian nilai sosial • Menjelaskan sumber nilai sosial • Mendeskripsikan 	Informasi hasil ulangan harian, ceramah, dialog interaktif

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				<p>ciri-ciri nilai social</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis nilai social 	
14	Jumat, 04 September 2015	2x45 menit (jam ke 5 & 6)	XC	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian nilai sosial • Menjelaskan sumber nilai sosial • Mendeskripsikan ciri-ciri nilai social • Mengidentifikasi jenis-jenis nilai social 	Memberi pengetahuan umum mengenai nilai dan norma sosial secara garis besar, ceramah, nonton film.
15.	Sabtu, 05 September 2015	2x30 menit (jam ke 7 & 8)	XB	-	Ulangan Harian
16.	Senin, 07 September 2015	2x45 menit (jam ke 2 & 3)	XA	<ul style="list-style-type: none"> • Review Materi Nilai Sosial • Menjelaskan pengertian norma sosial • Menjelaskan syarat norma sosial • Menjelaskan ciri-ciri norma sosial 	Review materi nilai sosial, bermain team games tournament atau sosiologi pintar.
17.	Selasa, 08 September 2015	2x45 menit (jam ke 7 & 8)	XD	<ul style="list-style-type: none"> • Review Materi Nilai Sosial • Menjelaskan pengertian norma 	Mereview materi nilai sosial pada pertemuan

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				sosial <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan syarat norma sosial • Menjelaskan ciri-ciri norma sosial 	sebelumnya, bermain cingciripit di lahan terbuka atau pembelajaran di luar kelas.
18.	Jumat, 11 September 2015	2x45 menit (jam 5 & 6)	XC	<ul style="list-style-type: none"> • Review Materi Nilai Sosial • Menjelaskan pengertian norma sosial • Menjelaskan syarat norma sosial • Menjelaskan ciri-ciri norma sosial 	Review materi, game edukasi, refleksi.

d) Metode dan Media Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, diskusi video pembelajaran dan games. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain. Sebagai refleksi juga menerapkan game edukatif agar tidak monoton dan lebih bervariasi.

Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang. Juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, Video.

e) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tiap kelas masing-masing sama yaitu dengan memberikan ulangan, tugas analisis video maupun artikel, dan keaktifan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan remidi serta pengayaan.

2. Praktikan Persekolahan

a) Upacara Bendera

Setiap hari Senin, mahasiswa PPL UNY mengikuti upacara bendera di lapangan basket sekolah bersama warga sekolah SMA Negeri 1 Mlati.

b) Membantu Piket Kegiatan Belajar Mengajar

Setiap harinya masing-masing mahasiswa berdasarkan jadwal luang mengajarnya ditugaskan untuk menjaga piket KBM.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang telah di rencanakan dan hasilnya, dapat di katakan bahwa program PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun praktikan menilai bahwa dalam menjalankan program ini, masih banyak ditemukan ketidaksempurnaan. Seperti ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisis praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan. Berikut beberapa hambatan diantaranya:

- a) Kesadaran belajar siswa yang kurang mengakibatkan kurang aktif dalam merespon pelajaran secara baik.
- a) Adanya pengurangan jam pelajaran dikarenakan acara pemeliharaan ketua osis sehingga waktu tidak sesuai rencana dan materi tidak bisa semua disampaikan. Setiap kelas mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.
- b) Ada beberapa kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.
- c) Pemahaman peserta didik yang berbeda-beda
- d) keterlambatan dalam mengumpulkan tugas sehingga menghambat dalam penilaian.

Adapun usaha untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain:

- a) Membuat media pembelajaran agar siswa dapat fokus dalam memahami materi yang disampaikan.
- b) Memaksimalkan waktu yang ditetapkan dengan cara membuat konsep materi yang lebih ringkas tetapi mudah dipahami oleh siswa.
- c) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar. Selain itu memberikan reward bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

4. Refleksi

Selama praktik mengajar di SMA Negeri 1 Mlati telah banyak yang praktikan dapatkan. Pengalaman tersebut antara lain bahwa guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya. Selain itu harus mampu memahami kondisi masing-masing kelas untuk menentukan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Guru tidak hanya mengajar saja, namun harus mampu mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Memotivasi siswa untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dengan mengerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, telah banyak memberikan pengalaman dan pengetahuan baru kepada mahasiswa dalam mengelola sekolah/dunia pendidikan. Pengelolaan tersebar mulai dari praktik mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan pengalaman sebagai seorang guru khususnya. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak. Dari beberapa pengalaman tersebut, Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada siswa SMA Negeri 1 Mlati yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung dengan terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mlati dapat berjalan dengan baik sesuai dengan program kerja yang telah di buat dan waktu yang tersedia, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Selain itu koordinasi dari guru pembimbing untuk memberikan bimbingan dan kesempatan yang diberikan sangatlah luas, sehingga praktikan dapat belajar dengan baik.

Dalam proses belajar tentunya masih sangat banyak hal yang harus terus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan setidaknya mendapatkan pengalaman yaitu gambaran nyata untuk mempersiapkan diri terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya.

Berdasarkan program kegiatan PPL yang praktikan laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh program dapat dilaksanakan. Untuk program praktek mengajar, terlaksana sebanyak 18 kali mengajar (masuk kelas) atau 8 kali pertemuan dari akumulasi mengajar empat kelas di kelas X.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
3. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah. Mahasiswa sudah

mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik . Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan . selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.
- d. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri guna mengabdikan diri dalam bidang pendidikan.
- e. Perlu ditingkatkan kesiapan dari segi fisik, mental, material, dan ilmu pengetahuan yang sekiranya bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.

2. Pihak Sekolah

- a. Perlu ditingkatkan kedisiplinan siswa dalam lingkungan sekolah dengan pelaksanaan peraturan yang telah dibuat.
- b. Komunikasi atau hubungan antara sekolah baik guru kepada peserta didik perlu ditingkatkan lagi sehingga antara guru dan siswa dapat terjalin hubungan yang harmonis.
- c. Pemerataan fasilitas ruang kelas seperti LCD dan projector karena dua kelas di kelas X yang tidak memiliki fasilitas tersebut.
- d. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- e. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- f. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

- g. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

3. Pihak Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

- a. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL di mana mahasiswa diterjunkan.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim penyusun. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY